

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam sebuah metode penelitian merupakan aspek yang sangat penting. Pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang digunakan oleh seorang peneliti sangat menentukan kemudahan dalam menjalankan proses penelitian yang dilakukan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan ciri khas penelitian kuantitatif. Dimana datanya berupa angka-angka dari hasil penelitian yang kemudian dianalisis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka dan kualitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik.³⁸

Pengertian lain mengatakan penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.7

penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologisnya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kelompok variabel yaitu kelompok yang akan dikenakan treatment dan kelompok tanpa treatment yang selanjutnya akan digunakan sebagai pembanding. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk penelitian jenis eksperimen. Secara sederhana, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat.³⁹ Dimana tujuan penelitian adalah berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Dalam Penelitian eksperimen ini, variabel-variabel diidentifikasi kedalam dua kelompok, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang sudah dibangun secara tegas sejak awal penelitian. Dimana, variabel bebas biasanya merupakan manipulasi secara sistematis sesuai dengan harapan dan tujuan peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre experimental design*, karena peneliti mendapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal ini terjadi karena tidak adanya

³⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 178

variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* yang menjadi bagian dari *pre experimental design*. Desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Rancangan *Pre Experimental Design*

$O_1 \times O_2$

Sumber : Sugiyono 2015⁴⁰

Keterangan :

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan atau *Treatment*

Pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan berbicara anak adalah ($O_2 - O_1$)

B. Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (dependen).⁴¹ Variabel bebas dalam

⁴⁰Sugiyono, Metode Penelitian... hal. 75

penelitian ini adalah pengaruh metode bercerita yang dilambangkan dengan (X).

2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁴² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara yang dilambangkan dengan (Y).

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suatu penelitian pasti memiliki wilayah sumber data yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Populasi merupakan keseluruhan dari suatu penelitian, dimana keseluruhan anggota dalam wilayah penelitian tersebut berada dalam satu tempat dan mendapat perhatian dari peneliti⁴³. Nawawi menyebutkan bahwa, "Populasi ialah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap."

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang terdapat dalam suatu wilayah, memiliki karakteristik atau syarat-syarat tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian. Populasi

⁴¹Tulus, Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang:UMM Press, 2006), hal. 39

⁴² Ibid, hal.41

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rhinneka Cipta), hal.108

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelompok B RA Raden Fatah Podorejo. Jumlah siswa kelompok B RA Raden Fatah Podorejo sebanyak 62 siswa.

2. Sampling

Sampling adalah tehnik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁴⁴

Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu tehnik *purposive sampling*. Tehnik *purposive sampling* yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁵ Alasan menggunakan purposive sampling karena diperlukan siswa yang dapat mewakili karakteristik populasi.

3. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan dari populasi yang anggotanya disebut sebagai subyek.⁴⁶ Sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih sebagai subyek penelitian adalah siswa kelompok B RA Raden Fatah Podorejo. Jumlah siswa dalam sampel tersebut sebanyak 40 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.81

⁴⁵*Ibid*, hal. 85

⁴⁶*Ibid*, hal. 118

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi (cheklist) untuk mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui data tentang pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan berbicara anak.

Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rating scale. Dalam skala model rating scale, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan.⁴⁷

Oleh karena itu, rating scale ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja, tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya. Dalam penyusunan instrumen dengan rating scale harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap item instrumen.

Dalam perencanaan penelitian item-item pertanyaan dan pernyataan pada umumnya yang telah dikelompokkan menurut variabel yang hendak menjadi perhatian peneliti. Dengan cara demikian ini peneliti dapat dengan mudah mengecek kebulatan instrumen yang dibuatnya. Untuk memberi skor, jawaban diberi

⁴⁷ Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND.*(Bandung:Alfabeta), hal. 98

bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1. Skor jawaban pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1 Skor Jawaban Pertanyaan

N0	Kriteria	Skor
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	2
4	Belum Berkembang (BB)	1

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
Bahasa (mengungkapkan bahasa)	<p>3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p>	<p>1. Anak mampu bercerita di depan kelas</p> <p>2. Anak mampu mengungkapkan perasaannya selama bercerita</p> <p>3. Anak mampu mengungkapkan pendapat tentang isi cerita</p> <p>4. Anak mampu menyebutkan tokoh dalam cerita</p>

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan

sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁴⁸ Instrumen merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu instrumen penelitian harus sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

Berdasarkan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen penelitiannya berupa pedoman observasi (checklist) dan dokumentasi.

1. Pedoman observasi, yaitu alat yang digunakan peneliti ketika melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Pedoman observasi yang digunakan berupa lembar pengamatan atau catatan selama penelitian berlangsung. Sutrisno Suhadi mengemukakan, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.” Dua dari yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁹
2. Pedoman dokumentasi, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data tertulis dan arsip-arsip yang terkait dengan variabel yang diteliti. Data-data dan arsip tersebut dapat berupa latar belakang sekolah, keadaan siswa, foto ketika anak melakukan kegiatan dan foto-foto ketika penelitian berlangsung.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rhinneka Cipta), hal.160

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian,, hlm. 145*

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengertian data berasal dari bahasa latin yang berarti keterangan atau kumpulan keterangan.⁵⁰ Kata data adalah dalam artian jamak, sedangkan dalam artian tunggalnya adalah *datum*.

Berdasarkan sumber pengambilannya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan.⁵¹ Data primer merupakan data yang berasal dari tangan pertama dan langsung data asli atau otentik dari objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah nilai anak-anak kelompok B RA raden Fatah Podorejo
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak lain.⁵² Data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari tangan kedua atau data pendukung dalam penelitian. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen.

⁵⁰ Soegyarto mangkuatmodjo. *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Rieka Cipta. 2003). Hal.8

⁵¹ Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara.2006), hal.12

⁵² *Ibid* hal. 13

2. Sumber data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subyek dari mana data penelitian diperoleh.⁵³ Sumber data penelitian dapat berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁵⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah anak-anak kelompok B RA Raden Fatah Podorejo. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen.⁵⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi kegiatan anak kelompok B RA Raden Fatah Podorejo.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukur dan mencatatnya.⁵⁶ Dalam menggunakan teknik tersebut, peneliti memerlukan instrumen, yaitu “alat bantu” agar pekerjaan mengumpulkan data menjadi lebih mudah. Alat bantu yang dimaksud meliputi: tes, angket atau kuesioner, *interview* atau

⁵³Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. (Bandung:Alfabeta), hal. 80.

⁵⁵ *Ibid.*,82

⁵⁶ Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara.2006), hal. 17

wawancara, observasi, skala bertingkat dan dokumentasi. Pada penelitian ini memilih dua metode untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengetahui kemampuan berbicara, di antaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan alat yang digunakan peneliti ketika melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Pedoman observasi yang digunakan berupa lembar pengamatan atau catatan selama penelitian berlangsung. Sutrisno Suhadi mengemukakan, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.” Dua dari yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁷

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti terhadap kemampuan berbicara. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi *check list* yang telah disiapkan dengan memberikan skor jika hal yang diamati muncul. *check list* merupakan pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda cek (✓) mengenai aspek yang akan diamati.

⁵⁷Sugiyono, *etode Penelitian,, hlm. 145*

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan suatu data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi yang berupa tulisan, gambar-gambar atau video yang direkam oleh seseorang dan digunakan sebagai data sebagai hasil pengamatan. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto ketika anak melakukan kegiatan dan foto-foto ketika penelitian berlangsung.

Dokumentasi dilakukan saat observasi, pengambilan foto-foto tersebut bertujuan agar data yang diperoleh yakni berupa fakta-fakta peristiwa proses pembelajaran dapat optimal, sehingga dapat dijadikan sebagai bukti.

H. Analisis Data

Analisis Data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisa data manfaat dari data tersebut akan terlihat. Secara metodologis, yang di sebut dengan analisa data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami.⁵⁸

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang diperoleh dari lapangan. Selanjutnya data kuantitatif tersebut diolah menggunakan analisis statistik, yaitu

⁵⁸ Bagong Suyatno dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagi Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), hal. 104

statistika deskriptif dan statistik inferensi. Statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil pengukuran. Dalam penelitian ini statistika inferensial digunakan untuk mencari pengaruh variabel satu (variabel x) terhadap variabel lainnya (variabel y).⁵⁹

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan pengaruh setiap tindakan yang dilakukan. Teknik analisis data kuantitatif bisa diperoleh melalui lembar observasi. Proses analisis diarahkan untuk mengumpulkan informasi, kemudian dianalisis dengan menghitung skor rata-rata kemampuan anak dalam mengungkapkan kalimat.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif yang diperoleh melalui instrumen observasi adalah rumus *t-test* atau *uji t* dan menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows* yaitu *paired sample t-test*.

Rumus *uji-t* banyak jenisnya dan pemakaiannya disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibedakan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan *uji-t*. Persyaratannya sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat
 - a. Uji Validasi

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal.148

Uji validasi digunakan untuk melakukan validasi terhadap instrumen yang telah dibuat. Instrumen sebuah penelitian harus valid sehingga dapat menilai atau mengukur apa yang akan diukur. Validasi instrumen yang dilakukan oleh penelitian ini dilakukan oleh *rater* atau *judgement* dari ahli untuk mengevaluasi dan menilai kualitas dari instrumen yang telah dibuat.

Uji validitas instrumen dengan melibatkan *rater* atau *judgement* dari para ahli tersebut dilakukan karena yang akan diuji validitasnya adalah para ahli tersebut dilakukan karena yang akan diuji validitasnya adalah isi dari instrumen tersebut.

Menurut Sujarwadi:

"content validity is evidence based on test content involves the test's content and its relationship to the construct it is intended to measure. The Standards defines content-related evidence as The degree to which the sample of items, tasks, or questions on a test are representative of some defined universe or domain of content".

"validitas isi adalah hubungan isi dengan item atau pertanyaan-pertanyaan di dalam tes yang representatif dari semua domain-domain isi pelajaran atau sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan".

Menurut Sujarwadi " validitas isi hanya dapat ditentukan berdasarkan judgement para ahli". Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa validitas isi merupakan jenis validitas dimana instrumen yang telah dibuat layak dan bisa digunakan untuk penelitian yaitu berdasarkan judgement dari para ahli. Judgement dari para ahli juga yang menentukan

bahwa instrumen yang telah dibuat sudah valid berdasarkan dari kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Penggunaan statistik deskriptif mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁶⁰

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig > 0,05* maka data berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas data yang digunakan adalah seluruh data pretest dan data post test. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*. Adapun kriteria pengujian uji normalitas adalah:

⁶⁰ Usman & Akbar, *Pengantar Statiska..*, hal. 241

- 1) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal
- 2) Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat dua sampel yang digunakan (pretest dan posttest) apakah memiliki tingkat kemampuan yang sama dengan menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.⁶¹ Sehingga kita akan berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama.⁶²

Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus dengan tabel nilai – nilai f pada signifikansi 5% sebagai berikut.⁶³

Terima H_0 jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$

Tolak H_0 jika $f_{hitung} > f_{tabel}$

Uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0. Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan < 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.

⁶¹ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal 133

⁶² Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 272

⁶³ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*..hal. 134

- 2) Nilai signifikan > 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat diatas terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan analisis data lanjutan. Analisis data selanjutnya adalah analisis dari nilai *pretest* dan *post test* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan berbicara peserta didik antara sebelum diberi metode bercerita dan setelah diberi metode bercerita. Analisa data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berbicara peserta didik adalah dengan statistik parametrik dengan analisis *uji paired sample t-test*.

a. Uji Paired Sample T-Test

Teknik *paired sample t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam suatu group sampel tunggal.⁶⁴ Data yang akan dianalisis diperoleh dari nilai siswa pada saat *pretest* dan *post-test*. *Uji paired sample t-test* dilakukan untuk melihat adakah pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan berbicara dengan menggunakan nilai dari *pretest* dan *post-test*. Perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) + \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

⁶⁴ Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, (Surabaya: Zifatama, 2012), hal. 37

Keterangan :

r = Nilai korelasi X_1 dengan X_2

n_1 dan n_2 = Jumlah sampel

X_1 = Rata-rata sampel ke-1

X_2 = Rata-rata sampel ke-2

S_1 = Standar Deviasi sampel ke-1

S_2 = Standar Deviasi sampel ke-2

S_1^2 = Varians sampel ke-1

S_2^2 = Varians sampel ke-2

Untuk mempermudah peneliti dalam penghitungan, maka peneliti melakukan uji t menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for Windows*.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak⁶⁵

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dari rumus penelitian tersebut dapat ditentukan indikator keberhasilan secara individu yaitu kriteria indikator keberhasilan tiap siswa. Serta mengetahui adanya pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan berbicara anak.

Untuk mengetahui besar pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan effect size, untuk mengetahui effect size digunakan rumus Cohen's sebagai berikut:⁶⁶

$$d = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

d = *Cohen's effect size*

X_1 = rata-rata nilai posttest

X_2 = rata-rata nilai pretest

S_{pooled} = standart deviasi

Untuk menghitung S_{pooled} digunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

⁶⁶Agus Santoso, *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*, (Yogyakarta: Jurnal Penelitian, 2010), hal. 3

Tabel 3.3**Interpretasi Nilai *Cohen's d*⁶⁷**

Cohen's Standart	Effect Size	Persentase (%)
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
Sedang	0,9	82
	0,8	79
	0,7	76
Rendah	0,6	73
	0,5	69
	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

⁶⁷LeeA.Becker, "*Effect Size (ES)*". Dalam <http://www.bwgriffin.com/gsu/courses/edur9131/content/EffectZiseBecker.pdf>, diakses 20 Maret 2018